

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis yang dipilih peneliti dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2019:13) mendefinisikan Metode kuantitatif sebagai sebuah metode penelitian di mana pada tahapan meneliti yang di antaranya yaitu analisis populasi atau sampel, pengumpulan data, analisis data melalui statistik, penetapan hipotesis, didasarkan pada filsafat positivisme. Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk memberi penjelasan apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja (X_1), beban kerja (X_2), disiplin (X_3) dan motivasi (X_4), terhadap variabel, yaitu kepuasan kerja (Y) pada karyawan Perumda Dharma Jaya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan datanya. Sugiono (2017:113) mengatakan bahwa metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen). Penggunaan metode survei akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data untuk diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan akhir suatu penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2018:130) mendefinisikan populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono,2017:80). Populasi dalam penelitian ini meliputi karyawan yang bekerja di Perumda Dharma Jaya. Pada penelitian ini meliputi 62 karyawan yang bekerja di Perumda Dharma Jaya

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:81), adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representative* (mewakili). Ukuran sampel adalah banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada Perumda Dharma Jaya yaitu sebanyak 62 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai sampel jenuh.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data adalah didapatkan dari kuisisioner yang disebar oleh peneliti kepada para responden dan jawaban dari responden itulah yang kemudian digunakan oleh peneliti. Oleh karenanya, data yang digunakan peneliti yaitu data primer. Menurut Sugiyono (2019:24) data primer merupakan data dimana sumber data memberikan langsung datanya pada pengumpul data serta data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data misalnya melalui perantara baik individu lain atau dokumen merupakan sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya berasal dari jurnal, buku, literature, dan artikel bersementara dari internet. Data penelitian didapatkan dengan kuisisioner sebagai instrumennya, kuisisioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan peneliti untuk disebar dan dijawab responden terpilih. Skala likert dipilih untuk digunakan dalam penelitian ini, skala Likert yang mempunyai gradasi lima titik dari skala 1 sampai dengan skala 5. Menurut Hardani *et al.* (2020:16), skala Likert merupakan yaitu skala yang digunakan untuk menilai pendapat, sikap, cara pandang seseorang terhadap suatu fenomena sosial. Kuisisioner dibuat mudah untuk dijawab oleh responden, maka dibuatlah skala penilaian yang rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

No	Pertanyaan	skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2019:94)

3.4. Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah define yang melibatkan variabel bebas yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau x dan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi dimana berikut merupakan Indikator masing-masing variabel.

Tabel 3. 2 Indikator Lingkungan Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Lingkungan Kerja (X1)	Lingkungan kerja fisik	penerangan	1
		Suhu	2
		Udara	3
		Suara bising	4
		bau-bauan ditempat kerja	5
		keamanan kerja	6
	Lingkungan kerja non fisik	hubungan antar karyawan	7
		hubungan dengan atasan	8

Sumber: Mahadika (2019:4)

Tabel 3. 3 Indikator Beban Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Beban kerja (X2)	Kondisi Pekerjaan	bagaimana seorang karyawan memahami pekerjaan tersebut dengan baik	9
	Penggunaan Waktu Kerja	Waktu kerja yang sesuai dengan SOP dapat meminimalisir beban kerja karyawan	10
	Target yang Harus Dicapai	penetapan waktu dalam menyelesaikan volume pekerjaan	11

Sumber: Koesomowidjojo (2017:33)

Tabel 3. 4 Indikator Disiplin Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Disiplin Kerja (X3)	Ketaatan Waktu	Masuk kerja tepat waktu	12
		Penggunaan waktu secara efektif	13
		Tidak pernah mangkir/tidak bekerja	14
	Tanggung Jawab	Mematuhi semua peraturan perusahaan	15
		Target pekerjaan	16
		membuat laporan kerja harian	17

Sumber: Afandi(2018:21)

Tabel 3. 5 Indikator Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Motivasi kerja (X4)	Balas jasa	Pemberian reward	18
		Promosi jabatan	19
	Kondisi kerja	Lingkungan kerja yang menyenangkan	20
		Lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan bersih	21
	Fasilitas kerja	Sarana yang memadai	22
		Prasarana yang memadai	23
	Prestasi kerja	Hasil kerja yang maksimal	24
		Pencapaian tugas yang ditargetkan	25
	Pengakuan dari atasan	Pujian atas keberhasilan karyawan	26
		Penilaian prestasi kerja karyawan	27

Sumber: Afandi (2018:29)

Tabel 3. 6 Indikator Kepuasan Kerja Karyawan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item
Kepuasan Kerja (Y)	Pekerjaan	Pekerjaan yang dilakukan seseorang memiliki elemen yang memuaskan	28
	Upah	Jumlah bayaran yang diterima seseorang sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan adil	29
	Promosi	Seseorang berkembang melalui kenaikan jabatan	30
	Pengawas	Mendapat perintah atau petunjuk dalam pelaksanaan kerja	31
	Rekan Kerja	Rekan kerja yang saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaan	32

Sumber: Afandi(2018:82)

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:244). Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25.0.

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini ialah kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sugiyono (2019:199)

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:46) dalam upaya untuk mendapatkan hasil yang baik dan berkualitas, proses dan rangkaian dalam penelitian harus dilakukan dengan sebaik mungkin. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur apakah data-data penelitian adalah data yang valid usai data tersebut didapatkan setelah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat ukur. Uji validitas ini dilakukan pada 62 karyawan Perumda Dharma Jaya.

Dalam uji validitas, setiap item akan diuji korelasinya dengan skor total variabel. Sebuah item sebaiknya memiliki korelasi (r) dengan skor total masing-masing variabel $\geq 0,25$. Jika item mempunyai r hitung $< 0,25$ maka item tersebut akan dinyatakan tidak valid, begitupun sebaliknya jika item mempunyai r hitung $> 0,25$ maka item tersebut dinyatakan valid.

$$R \text{ hitung} = \frac{n \Sigma xy - (\Sigma x \cdot \Sigma y)}{\sqrt{((n \Sigma x^2) - (\Sigma x^2))(n \Sigma y^2 - (\Sigma y^2))}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

Σx = Jumlah nilai variabel x

Σy = Jumlah nilai variabel y

Σxy = Jumlah nilai variabel x dikali dengan variabel y

Σx^2 = Jumlah nilai pangkat variabel x

Σy^2 = Jumlah nilai pangkat variabel y²

n = Jumlah sampel

Kriteria atau syarat suatu instrument dinyatakan valid atau tidaknya menurut Sugiyono, (2019:267) yaitu dengan antara r hitung dengan r tabel ketentuan:

Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka item kuesioner adalah valid.

Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka item kuesioner adalah tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrumen memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha definisi menurut Sugiyono, (2019:130) menyatakan bahwa sejauh mana instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha sebesar 0,6 atau lebih. Dalam penelitian ini memilih 0,6 sebagai koefisien reliabilitas. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

1. Jika nilai koefisien reliabilitas $>$ 0,6 maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
2. Jika nilai koefisien reliabilitas $<$ 0,6 maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

3.6. Analisis Statistik Data

3.6.1. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2018:212) koefisien determinasi (R^2) menjelaskan bahwa untuk alat mengukur dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

1. Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
2. Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.6.1.1. Koefisien Determinasi Parsial

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh pada variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen konstan, sebagai berikut:

1. Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y

$$KD_{1.2345} = r_{y1.2345}^2 \times 100\%$$

2. Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y

$$KD_{2.1345} = r_{y2.1345}^2 \times 100\%$$

3. Koefisien determinasi parsial X^3 terhadap Y

$$KD_{3.1245} = r_{y3.1245}^2 \times 100\%$$

4. Koefisien determinasi parsial X^4 terhadap Y

$$KD_{4.1235} = r_{y4.1235}^2 \times 100\%$$

3.6.1.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel lingkungan kerja, beban kerja, disiplin dan motivasi terhadap kepuasan kerja di Perumda Dharma Jaya pada koefisien determinasi berganda. Bila nilai r mendekati -1 atau 1 maka ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Determinasi Korelasi

3.6.2. Pengujian Hipotesis

Menurut Kurniawan & Puspitaningtyas (2016:97), Pengujian hipotesis merupakan suatu prosedur yang dilakukan dalam penelitian dengan tujuan untuk dapat mengambil keputusan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji hipotesis dilakukan dengan menaksir parameter populasi berdasarkan data sampel.

3.6.2.1. Uji t (pengujian secara parsial)

Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Uji t hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel lingkungan kerja, beban kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan
2. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel lingkungan kerja, beban kerja, disiplin kerja dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja karyawan